

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yakni peneliti yang dilaksanakan melalui penerjunan langsung menuju lokasi penelitian guna menghimpun keperluan data.⁴⁶

Pendekatan studi ini memanfaatkan kerangka kualitatif yakni lebih memfokuskan analisis terhadap tahapan inferensi deduktif dan induktif serta pada kajian terkait dinamika interaksi antarvariabel yang dicermati, dengan menerapkan logika akademis. Hal tersebut tidak berarti perspektif kualitatif sama sekali tidak melibatkan bantuan data kuantitatif melainkan penegasannya bukan pada verifikasi hipotesis melainkan pada ikhtiar menjawab rumusan masalah melalui model-model berpikir formal dan argumentatif.⁴⁷

Menurut pandangan Sugiyono, studi kualitatif merupakan metode investigasi yang bersandar pada epistemologi post-positivisme, dimanfaatkan guna mengkaji pada situasi subjek yang natural, di mana konseptor selaku instrumen inti, penarikan elemen sumber data dieksekusi secara purposif dan *snowball*, prosedur akumulasi lewat triangulasi (sintesis), telaah data mencakup induktif/kualitatif, dan produk riset kualitatif cenderung menitikberatkan signifikansi ketimbang generalisasi.⁴⁸

Objek alamiah yang diteliti pada studi ini ialah peran *teacher librarian* dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN 2 Kota Banjarmasin. Dipilihnya objek tersebut ditujukan agar menghimpun data lebih komprehensif, yakni data yang riil sebagaimana kondisi lapangan.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dalam proposal skripsi ini yaitu Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin yang ber alamatkan JL.PRAMUKA KM.6 KOMPLEK

⁴⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 36.

⁴⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 5.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), 15.

SEMANDA RT.20 NO.28, Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin karena di sekolah tersebut terdapat guru yang menjalankan peran sebagai *teacher librarian* dalam merencanakan, mengoordinasikan, dan mengembangkan berbagai program perpustakaan serta program literasi untuk meningkatkan minat baca siswa. Pelaksanaan program tersebut didukung oleh pustakawan sekolah melalui pengelolaan dan pelayanan teknis perpustakaan, sehingga tercipta kolaborasi antara *teacher librarian* dan pustakawan dalam mendukung kegiatan literasi. Selain itu, pihak sekolah memberikan akses dan dukungan terhadap pelaksanaan penelitian sehingga lokasi ini dinilai sesuai dengan fokus penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti ialah *teacher librarian* yaitu kepala perpustakaan, sedangkan pendukung pada studi ini ialah dua pustakawan, dua guru dan tiga siswa.

D. Objek Penelitian

Objek yang diteliti ialah peran *teacher librarian* dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN 2 Kota Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dipergunakan pada studi ini terbagi dalam dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok

Data pokok pada studi ini ialah tentang bagaimana peran *teacher librarian* guna menguatkan minat baca siswa di MAN 2 Kota Banjarmasin yang meliputi gambaran atau deskripsi mengenai peran *teacher librarian* guna menguatkan minat baca siswa di MAN 2 Kota Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhi melaksanakan guna menguatkan minat baca siswa di MAN 2 Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang pada studi ini ialah data yang berkenaan dengan profil umum lokasi yang diteliti, yakni data terkait latar belakang`

lokasi penelitian yang mencakup profil MAN 2 Kota Banjarmasin, kondisi perpustakaan, bahan pustaka, pengelola perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan serta jadwal kunjungannya.

2. Sumber Data

Sumber data pada studi ini, di antaranya:

- a. Informan, yakni individu yang mendukung pemberian informasi penelitian dengan subjek yang dipilih ialah Kepala sekolah, 2 pustakawan, 2 guru dan 3 siswa MAN 2 Kota Banjarmasin.
- b. Dokumen, yakni dokumentasi catatan yang tersedia di MAN 2 Kota Banjarmasin yang berkenaan dengan data yang diamati, utamanya data penunjang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono memaparkan, terdapat dua variabel utama yang menentukan akurasi data capaian penelitian, yaitu relevansi instrumen penelitian dan relevansi perolehan data. Kualitas instrumen penelitian berkaitan dengan validitas serta reliabilitas instrumen.

Kualitas pengumpulan data berelas dengan keakuratan pendekatan dalam menghimpun data.⁴⁹ Dari sisi pendekatan ataupun tekniknya, bisa dikatakan teknik pengumpulan data pada studi ini, di antaranya:

1. Observasi

Observasi ialah teknik atau instrumen menelaah dengan melaksanakan kodifikasi secara terstruktur perihal aktivitas atensi dengan memantau atau mencermati subjek ataupun komunitas secara langsung. Metode tersebut diterapkan guna memantau dan mencermati secara langsung kondisi di hamparan supaya pengamat mengantongi deskripsi yang lebih lebar mengenai problematika yang dikaji.⁵⁰

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 193.

⁵⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93-94.

Berdasarkan pemaparan di atas, bisa diambil simpulan observasi ialah metode perolehan data dengan jalan memantau atau menyaksikan dari sisi visual sampai kredibel dikarenakan sangat berdampak pada agenda pemantauan. Guna memperoleh data kondisi sesungguhnya, peneliti ikut membaur dalam kegiatan yang dijalankan berkaitan dengan objek yang dikaji. Pada studi ini, penulis mengamati tentang peran *teacher librarian* guna menguatkan minat baca siswa di MAN 2 Kota Banjarmasin. Pengamatan dilaksanakan dengan berulang supaya menghimpun data yang memenuhi validitas.

2. Wawancara

Wawancara ialah kondisi interaksi antar personal berhadapan muka (*Face to Face*), saat individu yakni pengamat menyodorkan sejumlah pertanyaan yang diformulasikan guna menghimpun jawaban-jawaban yang berelasi dengan rumusan masalah, pada informan yang dipilih.⁵¹

Wawancara pada studi ini mempergunakan panduan wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan guna menghimpun data terkait peran *teacher librarian* guna menguatkan minat baca siswa di MAN 2 Kota Banjarmasin. Pelaksanaan pendekatan ini diterapkan pada kepala perpustakaan, pustakawan dan siswa di sekolah tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode perolehan data yang ditujukan untuk menggenapi skema wawancara serta observasi pada studi, dengan model mengumpulkan dan mengkaji data-data baik berwujud teks tertulis, peninggalan fisik, gambar ataupun foto.⁵²

Perancangan format dokumentasi mesti dilaksanakan agar informasi yang dihimpun bisa melalui seleksi dan pemilahan yang akurat sebagaimana kebutuhan studi.⁵³ Dokumentasi pada studi ini ialah terkait profil umum terkat lokasi penelitian yang dipilih, yakni di MAN 2 Kota Banjarmasin.

⁵¹ Seto mulyadi dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 232-233.

⁵² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 391.

⁵³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, 158-159.

G. Teknik Analisis Data

Data yang dihimpun dari temuan penelitian nantinya diproses mempergunakan sejumlah teknik di antaranya:

1. Reduksi data (*Data Raduction*)

Mereduksi data yakni lewat mengabstraksi, menyaring aspek-aspek yang esensial, menitikberatkan pada aspek-aspek yang krusial, diidentifikasi topik dan tipologinya lalu konseptor mengikhtisarkan informasi-informasi produk keterbukaan yang telah dihimpun di hamparan sepanjang investigasi. Lewat analogi tersebut informasi yang diarsiteki bakal menyajikan deskripsi yang lebih benderang, serta menstimulasi pengamat guna mengeksekusi penghimpunan data berikutnya.⁵⁴

2. Penyajian data (*Data Display*)

Pasca pereduksian data, berikutnya penyajian data. Melalui ini, maka akan memudahkan guna mengerti sesuatu yang disajikan dan memproyeksikan langkah berikutnya didasarkan apa yang sudah dimengerti.

3. Verifikasi

Tahapan ketiga penarikan simpulan serta verifikasi dari capaian wicara dengan informan. Simpulan dini yang masih berasas dugaan dan akan berganti jika ditemukan data-data yang kuat yang menopang pada agenda perolehan data selanjutnya.⁵⁵

4. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data guna menjamin validitas data yang diaplikasikan dalam investigasi ini, konseptor mengimplementasikan skema Triangulasi. Triangulasi merupakan metodologi yang diaplikasikan guna memverifikasi keabsahan informasi dengan mengintegrasikan sejumlah informan, prosedur, dan periode peninjauan. Lantaran aspek tersebut, dalam eksplorasi ini, pengujian akurasi data dieksekusi lewat triangulasi dari bermacam informan, teknik penelaahan yang berlainan, serta periode yang berlainan juga.

⁵⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfaberta, 2008), 92.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), 15.388-345.

- a. Triangulasi sumber berupa pemeriksaan kevalidan data lewat elaborasi beragam sumber.
- b. Triangulasi teknik dipergunakan lewat observasi, wawancara dan dokumentar guna menjamin ketepatan data yang menjadikan perolehan informasinya memenuhi validitas.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data pada studi ini dijalankan guna menjamin, data yang didapatkan benar-benar sah, presisi, dan dapat diandalkan. Peneliti menetapkan skema triangulasi untuk memverifikasi keabsahan data. Triangulasi yang dipergunakan ialah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber dilaksanakan melalui cara memperbandingkan informasi yang dihimpun dari beragam informan dari mulai *teacher librarian*, pustakawan, guru, dan siswa. Triangulasi teknik diterapkan melalui cara memperbandingkan data perolehn wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Di samping hal tersebut, peneliti juga memverifikasi pustakawan guna menjamin, data yang dihimpun sebagaimana informasi yang dimaksud oleh narasumber. Oleh karenanya, data penelitian harapannya lebih kredibel dan dapat dipertanggung jawabkan.